

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS
DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Wayan Etik Septi Virgianthi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
etiksepti17@gmail.com

Anik Yuesti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Ni Putu Shinta Dewi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Di era disrupsi saat ini perusahaan dituntut agar kinerja yang dihasilkan mencapai suatu tujuan yang diinginkan, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Kinerja perusahaan yang baik dapat dinilai dari tingkat pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat meningkat serta menurun dapat disebabkan oleh adanya pengaruh dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini ialah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio*, aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 22 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi dengan total amatan sebanyak 66. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sedangkan variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: pertumbuhan laba, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Di era disrupsi saat ini persaingan di setiap industri menjadi semakin kompleks, karena di era disrupsi terjadi perubahan perilaku masyarakat menjadi pasif, dimana masyarakat menginginkan adanya kemudahan dan kecepatan pelayanan. Menghadapi persaingan dalam era disrupsi saat ini setiap perusahaan dituntut agar kinerja yang dihasilkan mencapai suatu tujuan yang diinginkan, serta mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Menurut Gunawan dan Wahyuni (2014), suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya jika bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya. Tingkat pertumbuhan laba sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena akan digunakan untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon

investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika perusahaan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi maka akan dapat memperlancar kinerja perusahaan.

Rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas atau *leverage* dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TAT), dan rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda antar penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Tinjauan Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2011:186), teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen maupun investor dalam membeli saham suatu perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu (Kasmir, 2018:10).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Santoso (2009:480), analisis laporan keuangan adalah penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk mengukur posisi keuangan dari hasil-hasil usaha serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio Keuangan

Menurut Santoso (2009:490), rasio keuangan adalah alat (*tools*) yang dinyatakan dalam istilah-istilah aritmatik (*arithmetical term*) yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan atau lebih. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pertumbuhan Laba

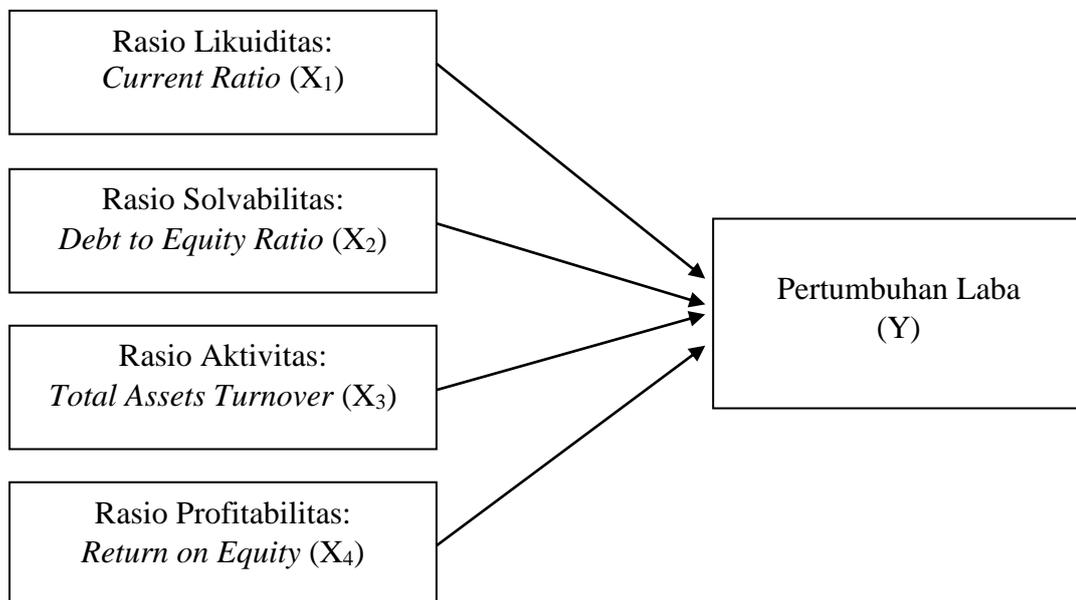
Pertumbuhan laba adalah kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya (Pradani, 2018). Pertumbuhan laba yang semakin meningkat sangat diinginkan oleh setiap perusahaan dalam setiap tahunnya. Prediksi pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan (Anggraeni, 2017).

c. Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Kerangka Berpikir

Current Ratio (CR) yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah, menunjukkan bahwa semakin tinggi ketersediaan dana pemegang saham atau pemilik perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, termasuk utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya kepada pemberi pinjaman (kreditor). *Total Assets Turnover* (TAT) yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bagaimana manajemen dapat mengelola modal sendiri dengan efisien sehingga menghasilkan laba bersih yang optimal. Jika rasio-rasio tersebut dapat dikendalikan oleh perusahaan, maka aktivitas operasional perusahaan akan berjalan dengan lancar sehingga mendorong terjadinya pertumbuhan laba.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti (2019)

Hipotesis

H₁: Rasio likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₂: Rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

H₃: Rasio aktivitas (TAT) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₄: Rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2. METODE

a. Definisi Operasional Variabel

Adapun pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio* (X₁). *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus *Current ratio* yaitu (Kasmir, 2018:135):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(1)$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (X₂). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu (Kasmir, 2018:158):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots(2)$$

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *total assets turnover* (X₃). *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus *Total Assets Turnover* yaitu (Kasmir, 2018:186):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(3)$$

4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on equity* (X_4). *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Rumus *Return on Equity* yaitu (Kasmir, 2018:204):

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \dots\dots\dots(4)$$

5) Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba (Y) merupakan kenaikan laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Rumus Pertumbuhan Laba yaitu (Indriyani, 2015):

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

- ΔY = Pertumbuhan laba
- Y_t = Laba bersih tahun berjalan
- Y_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang berjumlah 71 perusahaan. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 22 perusahaan.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017:476). Adapun data-data yang diperlukan yaitu dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

d. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan mempunyai variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TAT + \beta_4 ROE + e \dots\dots\dots(6)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.152	.165		-.924	.359			
	CR	.134	.033	.442	4.118	.000	.918	1.089	
	DER	.021	.036	.064	.597	.553	.915	1.092	
	TAT	-.088	.249	-.038	-.355	.724	.923	1.083	
	ROE	.242	.055	.453	4.385	.000	.991	1.009	

a. Dependent Variable: FL

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,152 + 0,134CR + 0,021DER - 0,088TAT + 0,242ROE$$

Arti dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,152 ini berarti apabila likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TAT), dan profitabilitas (ROE) sama dengan nol (konstan), maka pertumbuhan laba (Y) sama dengan -0,152.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR) sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio likuiditas (CR) akan meningkatkan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,134 dengan asumsi variabel lain konstan atau sama dengan nol.
3. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan rasio profitabilitas (ROE) akan meningkatkan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,242 dengan asumsi variabel lain konstan atau sama dengan nol.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi rasio likuiditas (*current ratio*) maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,724 > 0,05$ yang artinya rasio

solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) dinyatakan ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa berapa pun besarnya rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pertumbuhan laba.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,553 > 0,05$ yang artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa berapa pun besarnya rasio aktivitas (*total assets turnover*) tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) dinyatakan diterima. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas (*return on equity*) maka semakin tinggi laba yang dihasilkan sehingga pertumbuhan laba juga meningkat.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Rasio likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di bursa efek Indonesia.
- 2) Rasio solvabilitas yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di bursa efek Indonesia.
- 3) Rasio aktivitas yang diukur dengan TAT (*Total Assets Turnover*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di bursa efek Indonesia.
- 4) Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return on Equity*) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di bursa efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya agar

- dapat dilakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda, seperti sektor manufaktur, sektor keuangan, sektor pertambangan dan sektor industri dasar dan kimia.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan waktu pengamatan selama 3 tahun. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih lama lagi agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi.
 - 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain diluar penelitian ini seperti *net profit margin*, *price earning ratio* dan ukuran perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Z. G. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI. *Artikel Ilmiah*. Program Pendidikan Sarjana Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya .
- Brigham, & Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* , 13(1).
- Indriyani, I. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*,13(3), 343-358.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Pradani, A. I. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Apel, Surabaya.
- Santoso, I. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Buku Dua. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.